

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data Primer**

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan (Sugiyono, 2016).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penulis menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dalam operasional variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Adapun pengertian skala likert menurut Sugiyono (2016) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Menurut Sugiyono (2016) skala likert mempunyai kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

#### Penentuan Skor Jawaban

<b>SKALA LIKERT</b>	<b>NILAI</b>	<b>KATEGORI</b>
Sangat Setuju	5	Sangat Tinggi
Setuju	4	Tinggi
Kurang Setuju	3	Cukup
Tidak Setuju	2	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Rendah

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, maka yang menjadi populasi sasaran dalam peneliti ini adalah seluruh karyawan Dealer sepeda motor Honda di Bandar Lampung.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalkan penduduk diwilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid disekolah tertentu dan sebagainya. Sehingga sample merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengamblan sample harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2016).

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi dengan kata lain, sejumlah, tetapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel. Sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian (Sekaran, 2006). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan memilih karyawan yang bekerjanya berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yakni, Administrasi, kasir, Gudang dan Supervisor.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu karyawan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Karyawan Dealer Sepeda Motor Honda Bandar Lampung yang berhubungan langsung dengan Sistem Informasi Akuntansi yang diteliti.
2. Merupakan Karyawan yang bekerja di Dealer Sepeda Motor Honda Bandar Lampung dengan masa kerja minimal 1 tahun.
3. Karyawan Dealer Sepeda Motor Honda Bandar Lampung yang memiliki jabatan sebagai (Administrasi, Kasir, gudang dan Supervisor).

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik Sampling yang digunakan adalah Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dependen dan independen. Variabel. Dependen yaitu Kinerja Individual, sedangkan Variabel Independen Yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja.

### **3.4.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah : “Suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.4

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) (Kristiani, 2012)	Relevan	Informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman	Likert
	Tepat waktu	Umur informasi yang kritikal dalam menentukan kegunaannya	Likert
	Akurat	Informasi yang bebas dari kesalahan material	Likert
	Lengkap	Tidak ada bagian yang esensial bagi pengambilan keputusan	Likert
	Rangkuman (Ringkasan)	Informasi yang di ambil hanya inti gagasan dengan kebutuhan pemakai	Likert
Penggunaan Teknologi Informasi (X2) (Hamzah, 2009)	Perangkat Keras Komputer	a. Alat pengelolaan data b. Input Unit c. CPU	Likert
	Perangkat Lunak Komputer	a. Berupa Program-Program untuk mengontrol kerja system computer. b. Menyiapkan aplikasi	Likert

		program computer.	
	Data dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tempat atau sesuatu untuk memberikan informasi.</li> <li>b. Elektronik kabel serat optic atau sinyal gelombang makro.</li> </ul>	Likert
Motivasi Kerja (X3) (Nurul, 2013)	Kebutuhan akan Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyukai tantangan dalam pekerjaan</li> <li>b. Tanggung Jawab</li> <li>c. Prestasi kerja</li> </ul>	Likert
	Kebutuhan Akan kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencari posisi dalam kelompok</li> <li>b. Mencari kesempatan untuk memperluas kekuasaan</li> <li>c. Penghargaan</li> </ul>	Likert
	Kebutuhan akan pertemana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki hubungan baik dengan organisasi</li> <li>b. Memiliki kerjasama yang baik.</li> </ul>	Likert
Kinerja Individual (Y) (Jumaili, 2005)	Ketepatan penyelesaian tugas	pengelolaan waktu dalam bekerja	Likert
	Kesesuaian jam Kerja	kesediaan karyawan dalam mematuhi peraturan perusahaan	Likert

### **3.5 Metode Analisis Data**

Perusahaan Dealer Sepeda Motor Honda Bandar Lampung dipilih sebagai lokasi penelitian. Objek yang diteliti adalah pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, motivasi kerja dan kinerja individual pada Perusahaan Dealer Sepeda Motor Honda Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari seluruh Perusahaan Dealer Sepeda Motor Honda Bandar Lampung yang ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi diukur dengan mengadopsi pertanyaan kuesioner dari Indo Ardiansyah (2016). Variabel teknologi informasi diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Indo Ardiansyah (2016), variabel Motivasi Kerja diukur dengan mengadopsi pertanyaan kuisisioner dari Kery Melianingrum (2014) dengan beberapa perbaikan dan Variabel kinerja individual diukur dengan mengadopsi pertanyaan kuesioner dari Indo Ardiansyah (2016).

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum dan minimum (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Kinerja Individual, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja.

#### **3.5.2. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut, jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa saja yang akan kita ukur (Ghozali, 2013). Pengujian validitas ini menggunakan fasilitas SPSS. Pengukuran tinggi validitas

ini dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Sedangkan total skor variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan, sehingga dapat dinilai pearson correlation. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan bernilai positif.

### **3.5.3 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil statistik Cronbach Alpha ( ) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60 (Ghozali, 2013).

Semakin nilai alpnya mendekati suatu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu digunakan dalam penelitian ini pada efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi dan motivasi kerja pada kinerja individual.

### **3.5.4 Uji Normalitas**

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013). Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametik Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S). uji ini dilakukandengan membandingkan probalitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung  $>$ 0,005 maka data distribusi normal (Ghozali,2013).

### **3.5.5 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Jika terjadi gejala *multikolinearitas* yang tinggi, *standar error* koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan melakukan uji korelasi antar variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance Value* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena  $VIF = 1/Tolerance Value$ . Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas adalah nilai *Tolerance Value*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independennya (Ghozali, 2013).

### **3.5.6 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### **3.5.7 Analisis Regresi**

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda mengandung



makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Ghazali, 2013).

Adapun rumusnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Individual

a = Nilai konstanta

b = Besarnya Koefisien

X1 = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Penggunaan Teknologi Informasi

X3 = Motivasi Kerja

e = Error

### **3.5.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara Nol dan satu. Semakin nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas (Ghozali, 2006).

## **3.6 Pengujian Hipotesis**

### **3.6.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan ke model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent (Ghozali, 2006). Dengan keterangan sebagai berikut :

a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara bersama-sama efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem

informasi akuntansi, kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna dan kinerja karyawan.

b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara bersama-sama efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kemudahan berpengaruh terhadap minat pengguna dan kinerja karyawan.

### **3.6.2 Uji Hipotesis Partial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk menentukan  $t_{tabel}$  ditentukan dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikansi  $T > 0,05$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$  (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
2. Jika nilai signifikansi  $T < 0,05$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).